

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

UU Negara Republik Indonesia No 10 tahun 1998 menyatakan bahwa “Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan lalu disalurkan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Berdasarkan dasar hukum itu, menghimpun dan meyalurkan dana masyarakat merupakan tugas utama sebuah bank. Sementara itu menurut UU No. 10 tahun 1998 "Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya."

Bank menghimpun dana dengan simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya. Keuntungan bagi nasabah dengan bunga yang diberikan oleh bank

Menurut Abdurrachman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan (2014:6) “Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan”.

Menurut Totok Budisantoso (2014) bank memiliki fungsi sebagai *Agent of Trust, Agent of Development, dan Agent of Service*. Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting pada suatu bank karena nasabah akan mempercayai asset mereka kepada bank untuk dijaga keamanannya Hal ini tertuang dalam peraturan yang menjamin keamanan data pribadi nasabah. Selanjutnya yang dimaksud dengan bank sebaai *Agent of Service* ialah bank akan memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat. Jasa yang diberikan tersebut memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan ekonomi masyarakat umum

Fahmi (2012) mengakatan bahwa bank memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, maka perlu di adakannya pengawasan terhadap kinerja

keuangannya. Kinerja keuangan merupakan analisi untuk melihat sebuah pencapaian keberhasilan perusahaan yang telah di capai atas berbagai aktivitas

Dengan dilakukannya analisa terhadap kinerja keuangannya, bank dapat mengetahui seberapa baik atau buruknya keadaan keuangan yang ada pada bank tersebut. Kinerja keuangan bank dapat dihitung dengan melakukan analisis dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bank serta terhadap syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah bank.

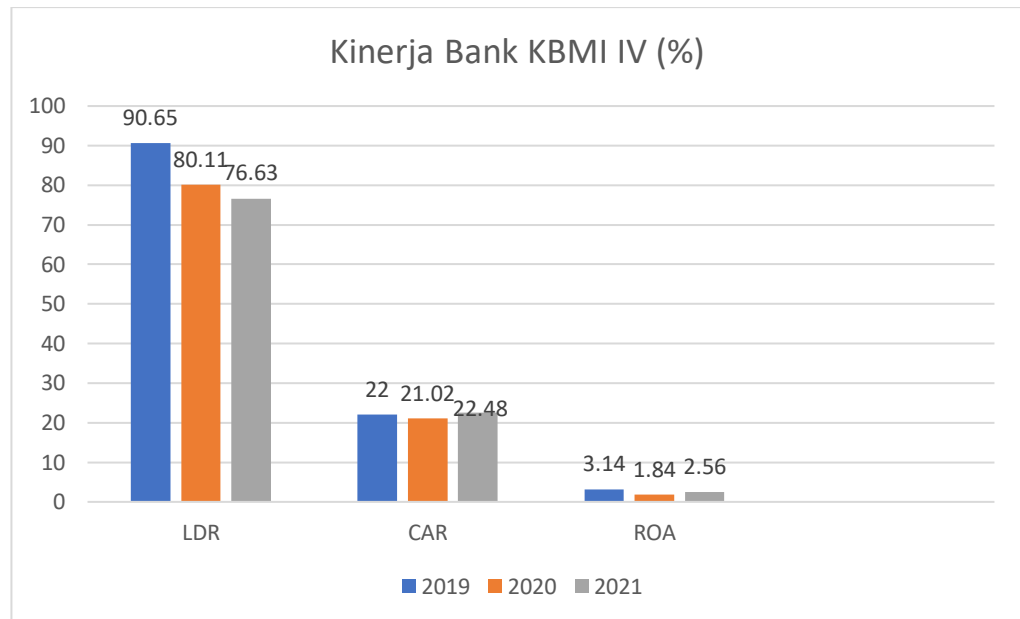
Bank harus bisa menjaga profitabilitasnya, profitabilitas bisa digunakan untuk mengetahui bagusnya kinerja operasional bank tersebut. Jika suatu bank memiliki tingkat profit yang tinggi berarti bank tersebut bisa dikatakan baik. Profit tinggi pun juga merupakan tuntutan dari pemegang saham yang ingin pengembalian atas hasil investasi mereka.

Bank memiliki *cash assets* untuk bisa mencapai profit yang tinggi. Pengukuran likuiditas perlu dilakukan oleh bank untuk mengetahui seberapa mampu sebuah bank dalam kewajiban keuangan saat ditagih.

Permodalan juga perlu dimiliki oleh bank jika ingin menghitung kinerja keuangannya. Karena rasio solvabilitas diukur untuk mengetahui seberapa besar utang bank disbanding aktivitya. Dana diperlukan bank untuk berjalan. Karena itu banyak dana yang diperlukan dari biaya jangka pendek hingga ke yang jangka panjang. Jika solvabilitas bank tinggi setelah di perhitungkan maka risiko kerugiannya akan besar. Sebaliknya pun juga, jika solvabilitas bank rendah maka semakin kecil kerugiannya

Dengan 3 faktor diatas, tingkat kinerja keuangan bank bisa dilihat dari laporan keuangan sebuah bank dan mengetahui seberapa bagus kinerja bank KBMI

IV



Sumber: SPI tahun 2021

Gambar 1. Grafik Kinerja Bank KBMI IV Tahun 2019-2021

Bedasarkan grafik diatas, dapat dilihat tingkat kinerja bank KBMI IV selama 3 tahun yang dilihat dari sisi likuiditas, permodalan dan profitabilitasnya. Dari sisi likuiditasnya yang dilihat menggunakan rasio LDR dapat dilihat bahwa selama 3 tahun LDR bank KBMI IV mengalami penurunan yang stabil dimana tingkat LDR tertinggi berada di tahun 2019 yang berada pada 90,65% , sedangkan dari sisi permodalan dan profitabilitasnya yang menggunakan rasio CAR dan ROA mengalami fluktuasi selama periode 3 tahun. Berdasarkan grafik diatas, bisa dilihat bahwa pada tahun 2020, semua rasio keuangan bank KBMI IV mengalami penurunan. Ini bisa terjadi karena pandemic COVID-19 yang pada saat itu berada pada puncaknya

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank KBMI IV Indonesia Periode 2019-2021**”

## I.2 Tujuan Penulisan Penulisan Tugas Akhir

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk:

1. Menganalisis tingkat likuiditas Bank KBMI IV

2. Menganalisis tingkat permodalan Bank KBMI IV
3. Menganalisis tingkat profitabilitas Bank KBMI IV

### **I.3 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Berikut manfaat dari penulisan tugas akhir tersebut:

1. Aspek Teoritis

Tugas akhir ini diharapkan bisa digunakan untuk menambahkan wawasan dalam kinerja keuangan suatu bank dan juga bisa dijadikan sumber referensi untuk bagi peneliti selanjutnya

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Bank

Laporan tugas akhir ini diharapkan untuk bisa digunakan oleh bank sebagai masukan dalam kinerja keuangan perbankan

- b. Bagi Masyarakat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi informasi lebih dalam terkait bank KBMI IV serta kinerja suatu bank